

Analisis Keterampilan Sepakbola Klub Dehasen

Rio Putra ¹, Azizatul Banat ², Deffri Anggara ³

Affiliation:

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani
FKIP UNIVED Bengkulu

Corresponding Author:

Rp6854233@gmail.com



Abstract

This study aims to determine the Skills of the Football Game at the Dehasen Club Bengkulu. This type of research is descriptive research. The research sample totalled 20 people. The instrument used in this study was a basic football technique test of 4 test items. Then where the results of the final It can be concluded based on these data that the shooting skills test of the football game at the Dehasen Bengkulu Club is in the moderate category, namely as many as 11 people or with a percentage of 55%. the Passing and Controlling skills test of the football game at the Dehasen Bengkulu Club is in the moderate category, namely as many as 12 people or with a percentage of 60%. the Heading skills test of the Dehasen Bengkulu Club football game is in the moderate category, namely as many as 9 people or with a percentage of 45%. the Dribbling skills test of the football game at the Dehasen Bengkulu Club is in the moderate category, namely as many as 9 people or with a percentage of 45%.

Keywords: Skills, Football Game

Pendahuluan

Olahraga merupakan suatu aktivitas yang banyak dilakukan orang saat ini, tidak hanya untuk mengisi waktu luang, memelihara kebugaran dan meningkatkan derajat kesehatan, akan tetapi olahraga merupakan ajang untuk mencapai prestasi. Jadi dapat dikatakan bahwa olahraga bukan hanya bersifat rekreasi tetapi juga bertujuan untuk pendidikan dan peningkatan prestasi yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Disebutkan dalam UU RI No 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 4 berbunyi:

"Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa".

Prestasi salah satunya biasa didapat dari olahraga sepakbola dimana sepakbola itu sendiri merupakan permainan yang sangat digemari baik di perkotaan maupun di desa-desa, serta permainan sepakbola sudah juga dikemari dari segala golongan usia baik itu anak-anak hingga orang tua. Bahkan sekarang sepakbola digemari dan dimainkan oleh kaum wanita. Dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan untuk dibina. Seiring perkembangan zaman maka sepakbola juga mengalami perubahan terutama terlihat sekali

pada peraturan pertandingan, perlengkapan lapangan, kelengkapan pemain, perwasitan, dan organisasi sepakbola. Kesemuanya itu bertujuan agar sepakbola lebih bisa dinikmati, digemari dan menjadi suatu suguhan. Bagi pemain sendiri di lapangan pemain lebih aman dan terlindungi dalam mengekspresikan keterampilannya dalam mengolah bola.

Berdasarkan survei yang dilakukan saat pelaksanaan latihan yang dilakukan Pemain Sepakbola Universitas Dehasen materi yang diajarkan saat latihan antara lain: pemanasan, latihan teknik dasar meliputi dribbling, passing, controlling, heading, shooting ke gawang. Dimana jadwal latihan Pemain Sepakbola Universitas Dehasen dilakukan seminggu dua kali yaitu pada hari senin dan rabu, pada saat pengamatan yang dilakukan peneliti banyak Pemain Sepakbola Universitas Dehasen melakukan kesalahan pada teknik dasar terutama pada teknik dasar dribbling, passing, controlling, heading, shooting padahal teknik dasar merupakan salah satu syarat yang dibutuhkan untuk menjadi Pemain sepakbola professional.

Kemudian saat melakukan teknik dasar Pemain Sepakbola Universitas Dehasen banyak melakukan kesalahan seperti pada saat mengontrol bola terlalu jauh dari kaki, menshooting bola terlalu tinggikan pada saat melakukan lompatan sehingga banyak menyia-nyikan peluang mencetak gol didepan gawang serta Pemain Sepakbola Universitas Dehasen belum mempunyai teknik dasar yang baik sehingga belum bisa mengoptimalkan kemampuan setiap pemain.

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Keterampilan Sepakbola di Klub Universitas Dehasen”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif. Dimana penelitian deskriptif menurut Budiwanto (2017:19) merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan, memaparkan kejadian yang terjadi saat ini, menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang secara sistematis, akurat, dan faktual berdasarkan data-data tentang sifat-sifat atau faktor-faktor tertentu yang diteliti. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran dengan menggunakan tes tes teknik dasar sepakbola meliputi tes passing, control, dribbling dan shooting.

Hasil Penelitian

Sepakbola adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang dimana masing-masing beranggotakan sebelas orang, tujuan bermain Sepakbola itu sendiri adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan cara memanipulasi bola menggunakan kaki. Selain sebelas pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan.

Dari hasil penelitian tentang Analisis Keterampilan Permainan Sepakbola di Klub Universitas Dehasen, diperoleh suatu data hasil penelitian yang menunjukkan data hasil penelitian keterampilan pemain yang telah melakukan tes teknik dasar permainan sepakbola yang meliputi tes shooting, tes passing control, tes heading dan tes dribbling kemudian dikonversikan menurut norma pengklasifikasian tes teknik dasar permainan sepakbola.

Dimana Hasil Analisis Keterampilan Permainan Sepakbola di Klub Universitas Dehasen dalam penelitian ini menunjukkan pada klasifikasi “baik” hingga “kurang sekali”.

Dimana hasil dari akhir Tes Keterampilan Shooting dari 20 orang pemain di Klub Universitas Dehasen. Sebanyak 4 orang (20%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 11 orang (55%) memiliki kategori sedang. Sebanyak 5 orang (25%) memiliki kategori baik. Dapat

disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa tes keterampilan shooting permainan sepakbola Klub Universitas Dehasen dalam kategori sedang yakni sebanyak 11 orang atau dengan Persentase sebesar 55%.

Selanjutnya Tes Keterampilan Passing dari 20 orang pemain di Klub Universitas Dehasen. Sebanyak 3 orang (15%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 12 orang (60%) memiliki kategori sedang. Sebanyak 5 orang (25%) memiliki kategori baik. Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa tes keterampilan Passing permainan sepakbola di Klub Universitas Dehasen dalam kategori sedang yakni sebanyak 12 orang atau dengan Persentase sebesar 60%.

Selanjutnya Tes Keterampilan Controlling dari 20 orang pemain di Klub Universitas Dehasen. Sebanyak 3 orang (15%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 12 orang (60%) memiliki kategori sedang. Sebanyak 5 orang (25%) memiliki kategori baik. Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa tes keterampilan Controlling permainan sepakbola di Klub Universitas Dehasen dalam kategori sedang yakni sebanyak 12 orang atau dengan Persentase sebesar 60%.

Selanjutnya Tes Keterampilan Heading dari 20 orang pemain di Klub Universitas Dehasen. Sebanyak 8 orang (40%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 9 orang (45%) memiliki kategori sedang. Sebanyak 3 orang (15%) memiliki kategori baik. Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa tes keterampilan Heading permainan sepakbola di Klub Universitas Dehasen dalam kategori sedang yakni sebanyak 9 orang atau dengan Persentase sebesar 45%.

Kemudian tes keterampilan Dribbling dari 20 orang pemain di Klub Universitas Dehasen. Sebanyak 4 orang (20%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 9 orang (45%) memiliki kategori sedang. Sebanyak 7 orang (35%) memiliki kategori baik. Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa tes keterampilan Dribbling permainan sepakbola di Klub Universitas Dehasen dalam kategori sedang yakni sebanyak 9 orang atau dengan Persentase sebesar 45%.

Kemudian didapatkan hasil dari seluruh tes tentang teknik dasar permainan sepakbola didapatkan: Sebanyak 4 orang (5%) memiliki kategori kurang sekali. Sebanyak 27 orang (27%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 51 orang

(51%) memiliki kategori sedang. Sebanyak 18 orang (18%) memiliki kategori baik. Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa hasil tes keseluruhan keterampilan teknik dasar permainan sepakbola di Klub Universitas Dehasen dalam kategori sedang yakni sebanyak 51 orang atau dengan Persentase sebesar 51%.

Sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan teknik dasar permainan sepakbola sangat dibutuhkan untuk menunjang prestasi anak terutama permainan sepakbola di Klub Universitas Dehasen.

Kesimpulan

Dimana hasil dari penelitian tentang Analisis Keterampilan Permainan Sepakbola di Klub Universitas Dehasen, diperoleh suatu data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa:

1. Dimana hasil dari akhir Tes Keterampilan Shooting dari 20 orang pemain di Klub Universitas Dehasen.. Sebanyak 4 orang (20%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 11 orang (55%) memiliki kategori sedang. Sebanyak 5 orang (25%) memiliki kategori baik. Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa tes keterampilan shooting permainan sepakbola di Klub Universitas Dehasen. dalam kategori sedang yakni sebanyak 11 orang atau dengan Persentase sebesar 55%.
2. Selanjutnya Tes Keterampilan Passing dari 20 orang pemain di Klub Universitas Dehasen. Sebanyak 3 orang (15%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 12 orang (60%) memiliki kategori sedang. Sebanyak 5 orang (25%) memiliki kategori baik. Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa tes keterampilan Passing permainan sepakbola di Klub Universitas Dehasen dalam kategori sedang yakni sebanyak 12 orang atau dengan Persentase sebesar 60%.
3. Selanjutnya Tes Keterampilan Controlling dari 20 orang pemain di Klub Universitas Dehasen. Sebanyak 3 orang (15%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 12 orang (60%) memiliki kategori sedang. Sebanyak 5 orang (25%) memiliki kategori baik. Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa tes keterampilan Controlling permainan sepakbola di Klub Universitas Dehasen dalam kategori sedang yakni sebanyak 12 orang atau dengan Persentase sebesar 60%.

4. Selanjutnya Tes Keterampilan Heading dari 20 orang pemain di Klub Universitas Dehasen. Sebanyak 8 orang (40%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 9 orang (45%) memiliki kategori sedang. Sebanyak 3 orang (15%) memiliki kategori baik. Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa tes keterampilan Heading permainan sepakbola di Klub Universitas Dehasen dalam kategori sedang yakni sebanyak 9 orang atau dengan Persentase sebesar 45%.
5. Kemudian tes keterampilan Dribbling dari 20 orang pemain di Klub Universitas Dehasen. Sebanyak 4 orang (20%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 9 orang (45%) memiliki kategori sedang. Sebanyak 7 orang (35%) memiliki kategori baik. Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa tes keterampilan Dribbling permainan sepakbola di Klub Universitas Dehasen dalam kategori sedang yakni sebanyak 9 orang atau dengan Persentase sebesar 45%.

Sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan teknik dasar permainan sepakbola sangat dibutuhkan untuk menunjang prestasi anak terutama permainan sepakbola di Klub Universitas Dehasen.

Daftar Pustaka

- Agustina, Reki Siaga (2020). Buku Jago Sepakbola untuk Pemula Nasional dan Internasional. Penerbit: Cemerlang.
- Amansyah, dkk (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Passing Melalui Variasi Latihan Berbalik Dan Mengoper Bola Pada Atlet Sepak Bola Usia 13-15 Tahun di SSB Sinar Pagi. *Jurnal Ilmu Keolahragaan* Vol. 14 (1).
- Amin, Dkk (2020). Studi Tentang Beberapa Komponen Kondisi Fisik Atlet Bolavoli SMK Negeri 1 Kota Solok. *Jurnal Patriot* Volume 2 Nomor 1, Issn 2655-4984 (Print) Issn 2714-6596 (Online).
- Amirah (2016). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMA Negeri 1 Takalar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah* Volume 1, Nomor 1: 38 ± 44.
- Budiwanto, Setyo (2016). Metodologi penelitian dalam olahraga. Kementerian riset, teknologi

- dan pendidikan tinggi universitas negeri malang fakultas ilmu keolahragaan.
- Endang, Dkk (2019). Tes Dan Pengukuran Olahraga. Rajawali Pers Divisi Buku Perguruan Tinggi Pt Rajagrafindo Persada D E P O K.
- Fadli, Dzul (2019). Kontribusi Daya Ledak Tungkai, Keseimbangan dan Kekuatan Otot Perut terhadap Kemampuan Menendang Bola dalam Permainan Sepak Bola pada Murid SD Negeri Samata Kab Gowa. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan PGSD Dikjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.
- Fadli, Muhammad (2019). Survei Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola pada Pemain Usia 14-16 Tahun di Sekolah Sepakbola (SSB) Persis Makassar. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pgsd Dikjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.
- Iskandar, Harris (2017). Tim Kesebelasan Sepakbola, Olahraga dan Rekreasi Paket B Setara SMP/MTS. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan.
- Nurchahyo, eko valentine (2014). Penilaian Keterampilan Dribbling dan Passing Sepakbola Melalui Tes Pengamatan pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Minggir. Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wawan, Junresti (2015). Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Padang Junior. Jurnal Cerdas Sifa, Edisi 1 No.1.
- Winarno (2016). Tes Keterampilan Olahraga. Diterbitkan Oleh: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Jl. Surabaya 06 Malang 65145 Telp. 0341-551-312 Psw 221 Fax. 0341-556962 E-Mail: Winarno_Eko.Yahoo.Com.
- Yoga, Lucy (2016). Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola (SSB) Se-Kota Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Jurusan Pendidikan Kepelathan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zulheri (2016). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Hasil Tendangan Ke Gawang dalam Permainan Sepakbola Pada Tim Sman 3 Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.